

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil identifikasi faktor risiko terjadinya kecelakaan kerja pada *Jirak Waterflood Project* dengan menggunakan metode *Hazard Identification* (HAZID), diperoleh sebanyak 36 risiko yang memiliki kemungkinan terjadi kecelakaan kerja pada *Jirak Waterflood Project*. Risiko tersebut terbagi dalam tujuh (7) kategori yaitu Pekerjaan Penggalian; Pekerjaan Ketinggian; Pekerjaan Panas (*Welding, Gerinda, Cutting Pipa, and Cutting Plat*); Pekerjaan *Confined Space*; *Lifting*; Pekerjaan Tabung Bertekanan; dan Survey Fasilitas *Existing*.
2. Berdasarkan hasil penilaian dari faktor risiko kecelakaan kerja yang terjadi pada *Jirak Waterflood Project* dengan menggunakan metode *Hazard Identification and Risk Assessment* (HIRA), diperoleh untuk kategori risiko *Extreme* (E) sebanyak 5 item risiko, kategori risiko *High* (H) sebanyak 9 item risiko, kategori risiko *Medium* (M) sebanyak 15 item risiko, dan kategori risiko *Low* (L) sebanyak 7 item risiko.
3. Berdasarkan hasil penilaian dari faktor risiko kecelakaan kerja yang terjadi pada *Jirak Waterflood Project* dengan menggunakan metode *Fine*, diperoleh untuk kategori risiko *Priority 1* sebanyak 4 item risiko, kategori risiko *Priority 3* sebanyak 1 item risiko, dan sisanya masuk ke dalam kategori risiko *Acceptable* yaitu sebanyak 31 item risiko.
4. Berdasarkan metode *Hazard Operability* (HAZOP) diberikan rekomendasi pengendalian yang dapat dilakukan untuk risiko tersengat listrik adalah dengan memastikan pemetaan dan penandaan akurat; pengendalian risiko terjatuh dari ketinggian adalah dengan memberikan pelatihan yang memadai tentang penggunaan dan pemakaian yang benar dari *Safety belt* atau *harness*; pengendalian risiko terkena benda

tajam dan panas adalah saat selesai melakukan pemotongan atau pengelasan pipa, pekerja harus menjaga jarak dari pipa panas tersebut sampai pipa tersebut dalam keadaan dingin; pengendalian risiko terkena percikan api alat kerja adalah dengan penggunaan APD seperti masker, sarung tangan dan kacamata; serta pengendalian risiko kebisingan yang berlebihan adalah dengan menggunakan APD penutup telinga atau *earplug*.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan sebaiknya lebih fokus untuk menyusun sistem K3 pada setiap proyek kerja, menerapkannya, mengawasinya, dan mengevaluasinya per periode tertentu. Selain itu perusahaan juga sebaiknya memfasilitasi setiap karyawan dengan pelatihan-pelatihan terkait K3, dan memfasilitasi APD yang dibutuhkan setiap karyawan, serta mengawasi penggunaannya. Hal-hal ini jika dilakukan akan dapat meminimalisir risiko kecelakaan kerja.
2. Untuk karyawan sebaiknya lebih fokus ketika mengikuti pelatihan K3 agar dapat memahami prosedurnya dengan baik, lebih disiplin dalam menerapkan K3 di pekerjaan sehari-hari, serta lebih berhati-hati dan konsentrasi saat bekerja. Hal-hal ini jika dilakukan akan dapat meminimalisir risiko kecelakaan kerja.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya membahas tentang faktor-faktor penunjang yang dapat mempengaruhi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi. Selain itu, dapat menerapkan metode yang berbeda seperti metode *Fault Tree Analysis* (FTA) dan sebagainya.